

**PENGARUH PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP KEMAMPUAN DALAM
MENGHASILKAN LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERCATAT DI BEI**

Patar Simamora

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi

Universitas Pakuan

Resta Rosdiana

Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Pakuan

ABSTRAK

Setiap perusahaan bertujuan mengembangkan usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan dan mendapatkan laba yang optimal. Salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan penjualan yaitu dengan melakukan penjualan secara kredit (piutang), dengan adanya pemberian kredit maka perusahaan perlu melakukan pengelolaan piutang perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pengelolaan piutang terhadap kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI (PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia, PT. Sierad Produce Tbk) periode 2004-2013, baik secara simultan dan parsial. Metode yang digunakan yaitu dengan analisa rasio keuangan dan *aging schedule* dengan menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisis dan telah melalui uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan piutang perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia, PT. Sierad Produce Tbk dapat dikatakan masih belum optimal. Model regresi dari hasil ($R = 83,3\%$), ($R^2 = 69,3\%$), ($\text{adjusted } R \text{ square} = 65,8\%$), ($\text{Std. Error of the estimate} = 7.81160$).

Kata kunci : aktivitas, profitabilitas, *receivable turnover*, *receivable turnover in days*, *total asset turnover*, *return on investment*.

I. Pendahuluan

Pada umumnya, perusahaan lebih suka menjual produknya secara tunai karena akan menerima kas secara langsung namun dengan adanya persaingan yang ketat maka perusahaan harus melakukan perubahan strategi penjualannya dengan bersedia menjual barang produknya secara kredit. Alasan perusahaan menjual produksinya secara kredit adalah

untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba, menghadapi persaingan dan dapat menarik konsumen yang potensial sebanyak-banyaknya (Farah Margaretha, 2011:52).

Perusahaan akan dikatakan baik jika terlihat dari likuiditas perusahaan tersebut. Bagaimana piutang dapat bersifat likuid, selama piutang dapat ditagih dalam periode waktu yang wajar. Piutang yang dilakukan perusahaan yang umumnya berjangka waktu dari satu tahun. Oleh karena itu, piutang macet yang lebih dari 120 hari cukup besar yang dialami oleh PT. Sierad Produce Tbk, lebih dari 180 hari cukup besar PT. Charoen Pokphand Indonesia dan Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia. Hal ini akan menjadi masalah bagi perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pengelolaan piutang usaha pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI
2. Untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan piutang usaha terhadap kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI
 - a. Untuk membuktikan pengaruh *receivable turnover* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI
 - b. Untuk membuktikan pengaruh *receivable turnover in days* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI
 - c. Untuk membuktikan pengaruh *receivable turnover and receivable turnover in days* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI
 - d. Untuk membuktikan pengaruh *receivable turnover, receivable turnover in days and total asset turnover* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

II. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang menekankan untuk menguji faktor penyebab pengelolaan piutang terhadap kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan dengan menggunakan alat analisis yaitu rasio keuangan

dan *aging schedule*. Metode analisis yang dianalisis yang digunakan yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

III. Hasil dan pembahasan

3.1 Pengelolaan piutang usaha pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

Kondisi pengelolaan piutang perusahaan diketahui dari hasil perhitungan rasio diketahui bahwa *receivable turnover* dan *receivable turnover in days* untuk semua perusahaan pada periode 2004-2013 mengalami fluktuasi dan peningkatan yang lambat. Selain itu diketahui untuk PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia dan PT. Sierad Produce Tbk memiliki rata-rata yang berada dibawah rata-rata. Hal ini disebabkan perusahaan kurang efisien dalam proses penagihan pada beberapa pelanggan yang mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya dan penjualan secara tunai lebih tinggi dibandingkan penjualan secara kredit (piutang) serta untuk *total asset turnover* setiap tahunnya mengalami peningkatan dan berfluktuasi pada periode 2004-2013 perusahaan masih belum optimal dan efisien dalam memutar dan menggunakan aktivitya dalam menghasilkan penjualan karena terlihat pada setiap perusahaan walaupun mengalami peningkatan tapi peningkatan yang tergolong lambat dan masih berfluktuasi.

3.2 Kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

Kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan dilihat dari perhitungan *return on invesment* berfluktuasi dan tergolong lambat pada setiap tahunnya, kondisi perusahaan masih belum optimal dan efektif dalam menghasilkan laba perusahaan dan memenuai aset yang dimilikinya. Terlihat masih adanya fluktuasi dari hasil yang diperoleh maka berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. kondisi ini terjadi karena perusahaan memiliki nilai yang berada dibawah rata-rata.

3.3 Pengaruh pengelolaan piutang usaha terhadap kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

1. Pengujian asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan *output one sample kolmogrov sminnov test* diketahui nilai signifikansi (asympt.sig 2-tailed) sebesar 0,982 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,982 > 0,05$), maka residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output, diketahui nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk ketiga variabel, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi bebas dari multikolinieritas yaitu mempunyai VIF kurang dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari output diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen yaitu ($RTO = 0,179$), ($RTD = 0,330$), ($TATO = 0,406$) lebih 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada tabel, diketahui nilai Durbin-Waston sebesar 1,898. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson. Dengan $n = 30$ dan $k = 3$ maka didapat nilai $DU = 1,6498$ dan $DL = 1,2138$. Jadi didapat nilai $4-DU = 2,3502$ dan nilai $4-DL = 2,7862$. Nilai $DU < DW < 4-DU = 1,6498 < 1,898 < 2,3502$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

2. Uji regresi linier berganda

a. $R = 0,833$ yang berarti korelasi antara *RTO*, *RTD*, *TATO* terhadap *ROI* sebesar 0,833 atau 83,3%

b. R^2 presentase sumbungan pengaruh variabel *RTO*, *RTD*, *TATO* terhadap *ROI* sebesar 69,3%

c. Adjusted R Square adalah yang telah disesuaikan sebesar 0,658 atau 65,8%

d. *Standard Error of the estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi nilai sebesar 7.81160. artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi *ROI* sebesar 7.81160

Uji Hipotesis

1. Uji F hitung $>$ F tabel ($19,579 > 2,975$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *receivable turnover*, *receivable turnover in days*, *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.
2. Uji t hitung $<$ t tabel ($1,642 < 2,056$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *receivable turnover in days* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on investment*. Serta Uji t hitung $>$ t tabel ($6,520 > 2,056$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on investment*.

3.3.1 Pengaruh *receivable turnover* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

Hasil hipotesis uji t diketahui bahwa *receivable turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on investment* karena t hitung $<$ t tabel ($1,642 < 2,056$) dan dengan nilai signifikansi sebesar ($6,520 > 2,056$)

3.3.2 Pengaruh *receivable turnover in days* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

Hasil hipotesis uji t diketahui bahwa *receivable turnover in days* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on investment*, karena nilai t hitung $<$ t tabel ($1,642 < 2,056$) dan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,134 > 0,05$.

3.3.3 Pengaruh *receivable turnover and receivable turnover in days* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

Hasil hipotesis uji t diketahui bahwa, *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return on investment* karena nilai t hitung $<$ t tabel ($6,520 < 2,056$) dan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$

3.3.4 Pengaruh *receivable turnover, receivable turnover in days and total asset turnover* terhadap *return on investment* pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI

Hasil hipotesis uji F diketahui bahwa *receivable turnover*, *receivable turnover in days*, and *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Nilai F hitung > F tabel ($19,579 > 2,975$) dan dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$.

IV. Kesimpulan

1. Pengelolaan piutang usaha pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI tingkat penjualan kredit (piutang) mengalami fluktuasi dan peningkatan yang lambat pada setiap perusahaan periode 2004-2013.
2. Kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang tercatat di BEI berfluktuasi setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan peningkatan dan penurunan *receivable turnover*, *receivable turnover in days*, and *total asset turnover* yang mengalami peningkatan namun tidak diiringi dengan peningkatan pada *return on investment* yang dihasilkan perusahaan.
3. Secara simultan variabel independen yang diukur dengan *receivable turnover*, *receivable turnover in days*, and *total asset turnover* berpengaruh terhadap kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan yang diukur dengan *return on investment* hal tersebut dapat dilihat dari nilai f hitung > f tabel ($19,579 > 2,975$).

V. Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto, 2010, *dasar-dasar pembelajaran perusahaan*, edisi keempat, cetakan kesepuluh, yogyakarta, BPFE
- Darsono Prawironegoro. 2009. Manajemen keuangan . nusantara Consulting. Jakarta.
- Irham Fahmi.2012. *Analisis Laporan Keuangan*, CV Alfabeta, Bandung
- Martono& Harjito. 2010. Manajemen Keuangan. Cetakan kedelapan, ekonosia. Jakarta
- Siswanto Sutojo, 2008. Neraca Perusahaan, PT. Damar Mulia Pustaka, Jakarta
- Toto Prihadi. 2007. *Mudah memahami Laporan Keuangan*. PPM, Jakarta.
- Van Horne, James C. dan Jhon M, Wochowicz, Jr. 2005, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, edisi 12, Ahli Bahasa oleh Dewi Fitrihari dan Denny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta.